

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian terhadap 208 responden mengenai hubungan tingkat literasi bencana terhadap sikap dan kesiapan menghadapi bencana mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam menghadapi situasi bencana, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik responden menunjukkan bahwa rata-rata usia mahasiswa adalah 19,99 tahun dengan rentang usia 18–24 tahun. Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (90,4%), tidak berdomisili di wilayah rawan bencana (72,1%), dan berada pada Semester VI (37,0%). Sumber informasi kebencanaan yang paling banyak digunakan adalah media sosial (35,7%), diikuti media berita (26,1%) dan dosen/perkuliahan (16,9%). Sebagian besar responden belum pernah mengikuti mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat (63,0%) maupun mata kuliah Manajemen Bencana (63,0%). Proporsi responden yang pernah mengikuti pelatihan kebencanaan (50,5%) dan yang belum pernah mengikuti pelatihan (49,5%) relatif seimbang. Selain itu, sebagian besar responden belum pernah terlibat dalam bencana (55,8%) dan tidak mengikuti organisasi atau relawan kebencanaan (81,2%).
- b. Tingkat literasi bencana mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta sebagian besar berada pada kategori memadai dan sangat baik (43,3%), yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat literasi bencana pada kategori tinggi.
- c. Sikap mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam menghadapi situasi bencana sebagian besar berada pada kategori tinggi (60,1%), yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki sikap yang positif terhadap bencana

- d. Kesiapan mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam menghadapi situasi bencana sebagian besar berada pada kategori tinggi (75%), yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi bencana.
- e. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat literasi bencana dengan sikap terhadap bencana pada mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (p -value < 0,001) dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi kuat ($\rho = 0,656$). Peningkatan tingkat literasi bencana berkaitan dengan sikap terhadap bencana yang semakin positif.
- f. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat literasi bencana dengan kesiapan menghadapi bencana pada mahasiswa Diploma III Keperawatan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (p -value < 0,001) dengan arah hubungan positif dan kekuatan korelasi sedang ($\rho = 0,590$). Peningkatan tingkat literasi bencana berkaitan dengan kesiapan menghadapi bencana yang semakin baik.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat literasi bencana, sikap, dan kesiapan menghadapi bencana pada kategori tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran kebencanaan yang telah diterapkan di Program Studi Diploma III Keperawatan UPN “Veteran” Jakarta telah berkontribusi terhadap kompetensi mahasiswa. Meskipun demikian, upaya peningkatan kompetensi kebencanaan perlu terus dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Program Studi Diploma III Keperawatan UPN “Veteran” Jakarta diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran kebencanaan melalui evaluasi berkala terhadap capaian kompetensi mahasiswa.

Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui asesmen literasi bencana, sikap, dan kesiapan pada setiap jenjang semester untuk mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan penguatan. Hasil evaluasi diharapkan menjadi dasar penyempurnaan strategi pembelajaran sehingga pengembangan kompetensi kebencanaan mahasiswa dapat berlangsung secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

b. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Mahasiswa diharapkan terus meningkatkan literasi bencana melalui pelatihan, seminar, webinar, literatur ilmiah, maupun program sertifikasi di bidang kebencanaan dan kegawatdaruratan. Selain itu, mahasiswa perlu memperbanyak pengalaman praktik melalui simulasi bencana, organisasi kerelawanan, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kepercayaan diri, serta kemampuan pengambilan keputusan dalam menghadapi bencana.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi sikap dan kesiapan menghadapi bencana, seperti pengalaman bencana, pelatihan kebencanaan, efikasi diri, dukungan institusi, keterlibatan dalam organisasi kerelawanan, serta pembelajaran keperawatan matra, keperawatan bencana, dan kegawatdaruratan. Hal ini penting karena hubungan antara literasi bencana dan kesiapan menghadapi bencana pada penelitian ini berada pada kategori sedang ($p = 0,590$), sehingga masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan mahasiswa. Penelitian selanjutnya juga disarankan melibatkan responden dari berbagai institusi serta menggunakan metode pengumpulan data secara langsung atau mengombinasikan kuesioner dengan observasi, wawancara, maupun simulasi untuk mengurangi bias *self-report* dan memperoleh hasil yang lebih objektif.